

# EFEKTIVITAS PEMANFAATAN GAWAI UNTUK PELIPUTAN BERITA JURNALISTIK PADA PELAJAR SEKOLAH MENENGAH ATAS NASIMA SEMARANG

**Arni Ernawati**

Universitas Dian Nuswantoro Semarang, Indonesia  
Email: arniernawati@dsn.dinus.ac.id

**Erna Zuni Astuti**

Universitas Dian Nuswantoro Semarang, Indonesia  
Email: ernazunias@yahoo.com

**Diah Soelistyowati**

Universitas Dian Nuswantoro Semarang, Indonesia  
Email: dyah.soelistyowati@dsn.dinus.ac.id

**Abstrak:** Saat ini dunia ilmu pengetahuan dan elektronik semakin berkembang pesat. Perkembangan memasuki dunia yang semakin digital dan teknologi yang biasa kita gunakan dalam kehidupan kita sehari-hari. Perkembangan teknologi juga mempengaruhi dalam media komunikasi. Komunikasi pada era dulu menggunakan media cetak seperti surat kabar, kemudian berkembang dengan keberadaan televisi dan radio. Media tersebut dikembangkan mengingat perannya yang sangat penting bagi kehidupan. Bahkan dianggap sebagai kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap orang. Seiring perkembangan waktu, teknologi berkembang pesat, dan menjadi bagian penting suatu kehidupan di dunia. Salah satu produk elektronik yang paling dianggap mempengaruhi kehidupan dunia yaitu handphone. Handphone merupakan alat komunikasi yang dapat digunakan secara jarak jauh dengan fitur seperti panggilan suara dan pesan singkat (SMS). Semakin berkembangnya zaman muncullah smartphone yang memiliki fitur yang lebih canggih dan lengkap. Selain sebagai alat komunikasi, smartphone juga memiliki kamera yang dapat digunakan untuk menghasilkan foto atau video. Kamera merupakan alat utama dalam sebuah kegiatan jurnalistik sebagai bukti atau gambaran mengenai keadaan yang dijelaskan dalam hasil jurnalistik. Karena dunia yang semakin berkembang terutama dalam dunia elektronik, menjadikan kamera bukan alat satu-satunya dalam kegiatan jurnalistik terutama peliputan berita. Smartphone yang peredarannya sangat luas dan memiliki fitur kamera yang tidak kalah canggih dari kamera broadcast memiliki peluang untuk dijadikan sebagai alat untuk meliput berita, karena peredarannya yang lebih luas dan lebih familiar, maka berita yang dihasilkan pun akan lebih luas dibanding harus dengan peralatan broadcast. Pada tulisan ini akan disajikan hasil wawancara mengenai pendapat dan tips wartawan tentang penggunaan smartphone untuk kegiatan peliputan sebuah berita.

**Kata kunci:** *Gawai, Jurnalistik, Berita*

## Pendahuluan

Pendahuluan Komunikasi dapat berlangsung dari mana saja, baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya dengan menggunakan handphone atau telepon genggam. Komunikasi yang

berisi informasi dapat menjadi sebuah konstruksi sosial. Kontruksi sosial terhadap pesan-pesan dalam isi tersebut akan diterjemahkan menjadi sebuah sikap yang terbentuk.<sup>1</sup>

Segala aktivitas manusia di muka bumi sangat mempengaruhi lingkungan hidup.<sup>2</sup> Saat ini smartphone merupakan media komunikasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat. Seiring dengan majunya perkembangan teknologi, telepon genggam juga mengalami perkembangan yang pada awalnya hanya digunakan untuk untuk mengirim dan menerima pesan atau melakukan panggilan maupun menerima panggilan masuk, kini telah dilengkapi dengan fitur internet dan dapat bekerja seperti computer karena itu dia dianggap sebagai telepon pintar.

Maka dari alasan diatas, dalam tulisan ini akan dipaparkan seberapa efektif penggunaan smartphone untuk melakukan kegiatan jurnalistik terutama melakukan peliputan berita. Tulisan ini akan memaparkan beberapa pendapat dan tips dari para wartawan media elektronik terutama wartawan Biro Kompas Jateng dan dari media online lain, baik yang berbasis tulisan atau video. Pendapat dari mereka yang menjadi narasumber dalam penelitian ini.

## **Kajian Teori**

### **1. Gawai dan smartphone**

Smartphone atau telepon pintar kini menjadi barang yang wajib dimiliki oleh setiap orang, masyarakat saat ini memang sangat antusias untuk menggunakan telepon pintar sebagai alat untuk berkomunikasi dengan sesama. Banyak hal yang dapat kita lakukan dengan menggunakan smartphone, contohnya dalam melakukan komunikasi kita dapat memanfaatkan aplikasi- aplikasi yang terdapat pada telepon pintar seperti LINE, Path, Instagram, BBM, FB dan Twitter atau bahkan kita dapat berkomunikasi bertatap muka secara langsung dengan orang lain melalui video call. Kini gadget sudah menjadi salah satu kebutuhan bagi kebanyakan orang. Angka pengguna gadget di Indonesia sendiri cukup tinggi. Tetapi jumlah gadget yang beredar malah lebih banyak daripada penduduk Indonesia itu sendiri. Jika di rata-rata penduduk pulau jawa masing-masing memiliki 2 smartphone. Fakta ini memberitahu betapa bergantungnya manusia terhadap gedget terutama smartphone.<sup>3</sup> Perkembangan teknologi yang semakin berkembang secara tidak langsung turut serta mempengaruhi perilaku sosial

---

<sup>1</sup> Marta, R. F., Prasetya, A. A., Laurensia, B., & Syarnubi, K. L. (2020). "Imbalance Identity in E-Sports News Intersectionality on Covid-19 Pandemic Situation Ketimpangan Identitas dalam Intereksionalitas Berita E-Sport pada Situasi Pandemi Covid-19," *Jurnal ASPIKOM* 5(2), 206–218.

<sup>2</sup> Ghulam, Zainil. ( 2021). " PENDAMPINGAN PEMBENTUKAN KOMUNITAS PECINTA ALAM SEBAGAI SOLUSI PENCEGAHAN HAMA MONYET DI DESA SARIKEMUNING KECAMATAN SENDURO KABUPATEN LUMAJANG PROPINSI JAWA TIMUR". *Khidmatuna : Jurnal Pengabdian Masyarakat* (1) 2: 64–74.

<sup>3</sup> Sobry, M. G. (2017). Peran Smartphone Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak. *M.Gustian Sobry*, 2(2), 24–29. Retrieved from <http://jurnal.iicet.org/index.php/jpgi/article/view/222>

masyarakat Indonesia khususnya pengguna media social.<sup>4</sup> Pemakaian dan kebutuhan gawai atau gadget/smartphone di Indonesia masih tinggi. Hal ini dapat dilihat dari pangsa pasar gawai di Indonesia dalam tiga tahun terakhir. Hasil studi riset yang dilakukan oleh Statista<sup>5</sup> mengungkapkan bahwa pangsa pasar gawai di Indonesia masih dikuasai oleh Samsung yang pada tahun 2017 mencapai angka 30%. Hal yang menarik dari hasil tersebut adalah meningkatnya gairah pasar terhadap gawai-gawai yang dengan basis pabrikan Cina, seperti OPPO dan Vivo.<sup>6</sup>

Para pengguna smartphone atau telepon pintar hadir dari latar belakang yang beragam seperti, para pegawai kantoran, ibu-ibu rumah tangga, pelajar dan tidak terkecuali mahasiswa. Memang benar para mahasiswa merupakan kelompok yang paling banyak memanfaatkan smartphone dalam kegiatan sehari-hari, telepon pintar merupakan barang yang wajib dimiliki.<sup>7</sup>

Smartphone tidak lagi digunakan sebagai alat komunikasi tapi juga merupakan sebuah kebutuhan sosial dan pekerjaan. Di negara berkembang dan yang sedang berkembang, banyak orang telah mengadopsi penggunaan telepon seluler dalam proses pembelajaran. Banyak penelitian telah dilakukan oleh sejumlah peneliti untuk mengidentifikasi penggunaan teknologi di antara para siswa, termasuk penggunaan smartphone. Sebagai contoh, Reinders menjelaskan 20 ide penggunaan telepon seluler di dalam kelas bahasa. Dua puluh ide ini mengijinkan para guru untuk menawarkan peningkatan pembelajaran bahasa dengan mengambil keuntungan bahwa para mahasiswa sangat familiar dan membawanya ke mana saja kapan saja waktunya.

Smartphone adalah salah satu alat yang menyediakan banyak aplikasi yang penggunaannya dapat mengembangkan pengetahuan mereka tentang apa saja, jika mereka memaksimalkan fungsi dari fitur-fitur dan aplikasi di dalam smartphone tersebut, seperti contohnya aplikasi yang berbaur pendidikan, google (untuk pencarian yang berhubungan dengan pendidikan). Pengguna smartphone yang pintar dan dapat menggunakannya secara efektif, akan menimbulkan dampak-dampak positif. Smartphone dapat dijadikan sebagai peta, koran,

---

<sup>4</sup> Sinaga, K., Junaidi, J., Saragi, S., & Batoebara, M. U. (2019). Pelatihan Meminimalisir Efek Hoaks Media Sosial di Desa Namo Sialang Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(2), 150. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v10i2.3257>

<sup>5</sup> www.statista.com, 2018

<sup>6</sup> Fensi, F., & Christian, M. (2018). Determinan Citra Merek Pada Iklan Produk Gawai "Vivo" Berdasarkan Aspek "Celebrity Endorser." *Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 4(02), 163. <https://doi.org/10.30813/bricolage.v4i02.1659>

<sup>7</sup> Timbowo, Deify. (2016). MANFAAT PENGGUNAAN SMARTPHONE SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI (Studi pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi). *Jurnal Acta Diurna*, 5(2)

kamus bahkan mesin pencari yang dapat dibawa secara sederhana. Hal tersebut sangat memudahkan pengguna dalam memenuhi kebutuhan mereka.<sup>8</sup>

Smartphone juga semakin berkembang penggunaannya seiring dengan fiturnya yang terus mengalami perkembangan. Salah satu fitur unggulan dari smartphone yaitu kamera. Kamera merupakan acuan utama bagi seorang konsumen untuk membeli smartphone tersebut. Kamera biasanya dijadikan sebagai alat untuk merekam momen-momen yang dianggap penting oleh si pengguna smartphone. Namun, sebenarnya ada kegunaan lain dari adanya kamera tersebut yaitu untuk melakukan aktivitas jurnalistik seperti peliputan berita. Fitur kamera smartphone di era sekarang yang sangat canggih dapat dikatakan hampir sebanding dengan alat-alat broadcast pada umumnya, ditambah banyaknya aplikasi edit foto dan video menjadikan peliputan berita dengan smartphone sangat mungkin untuk dilakukan.

## 2. Jurnalistik Berita

Diskusi Hamzah Ya'qub dalam bukunya "Publistik Islam" menuliskan pengertian berita, yaitu pernyataan yang bersifat umum dan actual, dibuat oleh wartawan dan dimuat oleh surat kabar untuk dihadirkan kepada para pembaca.<sup>9</sup> Berita sangat beragam menurut pandangan para ahli. Berita merupakan produk utama jurnalistik dalam memenuhi kebutuhan naluri manusia yang ingin tahu dalam memberikan informasi kepada khalayak tentang suatu peristiwa. Berita yang dicari oleh seorang reporter merupakan laporan tentang fakta yang terlibat dalam suatu peristiwa, namun bukan hakiki dari peristiwa itu sendiri.<sup>10</sup> Berita tidak lepas dari yang namanya Jurnalistik, mengingat berita merupakan hasil dari jurnalistik.

Jurnalistik, menurut Effendy adalah kegiatan mengelola berita, mulai dari peliputan sampai pada penyebaran berita kepada khalayak.<sup>11</sup> Dalam jurnalistik selalu ada yang berperan sentral didalamnya, mereka adalah jurnalis atau yang biasa disebut juga sebagai wartawan. Jurnalis, yaitu orang yang bertugas melakukan kegiatan jurnalisme. Jurnalisme adalah sebuah disiplin yang berhubungan dengan mengumpulkan, memverifikasi, melaporkan, dan menganalisis informasi yang dikumpulkan berkenaan dengan peristiwa aktual, termasuk kecenderungan, isu dan orang-orang yang melakukan peliputan. Singkatnya, jurnalis adalah

---

<sup>8</sup> Putra, D. A. E. (2017). SEBAGAI GAYA HIDUP (Studi Deskriptif Tentang Penggunaan, *Jurnal Ilmu Komunikasi FLOW*, 3(9), 1–11

<sup>9</sup> Adi Manggolo, A. N., Siswanto, S., & Musthofa, M. (2020). Strategi Peliputan Berita Wartawan Majalah Suluh. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 5(2), 101. <https://doi.org/10.29240/jdk.v5i2.2150>

<sup>10</sup> Restendi, Muhammad Sinung. (2016). DAYA TARIK JURNALISTIK, PERS, BERITA DAN PERBEDAAN PERAN DALAM NEWS CASTING. *Jurnal Al-Hikmah* 4(2).

<sup>11</sup> Wismanto, Agus, & Senowarsito. (2010). MODEL PENGEMBANGAN ALINEA TOPI WACANA BERITA: KEMAMPUAN'SUPER CEPAT' MENULIS JURNALISTIK. *Jurnal E-Dimas* 1(1)

individu yang bekerja, mencari, mengolah, mengedit, dan menyiarkan informasi.<sup>12</sup> Ketika melaksanakan tugasnya seorang jurnalis memiliki etika yang harus dipegang. Hal itu berguna untuk menjadikan berita yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

Salah satu elemen penting yang harus dipegang seorang jurnalis adalah independensi terhadap sumber berita. Hal ini untuk meminimalisasi terjadinya bias informasi. Jurnalis harus bersikap independen dalam menjaga akurasi data terhadap berita yang dibuat. Sehingga verifikasi sumber merupakan perihal penting yang harus dilakukan sebelum berita sampai ke publik. Di era new media, akurasi data dalam proses penyusunan berita dapat menjadi hal sekunder. Kecepatan dalam penyebaran berita menjadi suatu hal yang substansial sehingga kerap mengabaikan kelengkapan dan mengorbankan akurasi.

Akurasi merupakan integritas profesi dari seorang jurnalis. Seorang jurnalis harus memiliki keahlian kritis terhadap setiap informasi serta cakap dalam melakukan verifikasi untuk meneliti keabsahan dari berita yang akan dimuat. Namun di era new media, proses kerja jurnalis mengalami transformasi dinamis dari segi teknis. Kemudahan yang disediakan internet membuat proses peliputan berita tidak lagi dilakukan secara manual oleh seorang jurnalis. Proses instan dilakukan tanpa harus mendatangi sebuah peristiwa namun sudah bisa mendapatkan data untuk menulis berita. Pergeseran inilah yang mengakibatkan adanya revolusi kerja jurnalis terhadap pembuatan karya jurnalistik. Salah satunya ialah menjadikan statement netizen sebagai sumber berita.<sup>13</sup> (Winarni and Lestari 2019).

### **Pelatihan Pemanfaatan Gawai dalam Peliputan Berita Jurnalistik untuk Siswa Siswi SMA Nasima di Kota Semarang**

Pengabdian berupa pelatihan pemanfaatan gawai untuk siswa siswi SMA Nasima di Kota Semarang dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi Microsoft Teams. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus dan 18 Agustus 2021 dimulai pada pukul 14.00 WIB sampai pukul 15.30 WIB. Pelatihan ini dimaksudkan untuk menjadikan siswa siswi SMA Nasima Kota Semarang dapat memanfaatkan smartphone milik mereka untuk melakukan peliputan berita. Kita ketahui bersama bahwa saat ini media online berkembang sangat pesat.

---

<sup>12</sup> Maha Rani, N. L. R. (2013). Persepsi Jurnalis dan Praktisi Humas terhadap Nilai Berita. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 10(1), 83–96. <https://doi.org/10.24002/jik.v10i1.155>

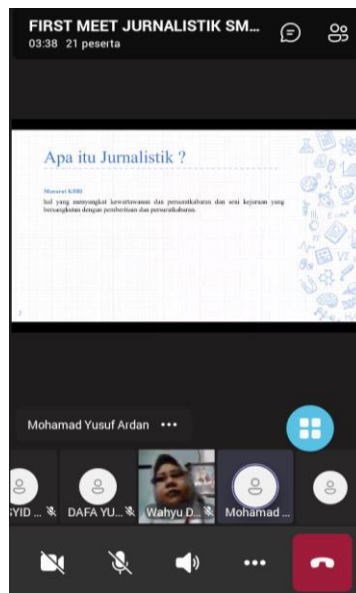
<sup>13</sup> Winarni, N., & Lestari, R. D. (2019). Netizen News Sources in the Journalistic Ethics Perspective (Case Study in Online Media Jogja.tribunnews.com). *Journal Pekommas*, 4(1), 85. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2019.2040109>



**Gambar 1. Pelatihan pertemuan pertama**

### 1. Pelatihan Jurnalistik

Pada pertemuan pertama yang berlangsung pada Hari Kamis 11 Agustus 2021 pada pukul dua siang sampai setengah empat sore, materi yang diberikan pada pengabdian adalah mengenai pelatihan Jurnalistik. Materi pelatihan jurnalistik disampaikan langsung oleh Ibu Arni Ernawati melalui aplikasi Microsoft Teams dan diikuti oleh 21 peserta dari civitas SMA Nasima dan Universitas Dian Nuswantoro. Materi yang disampaikan berfokus pada pembuatan berita.



**Gambar 2. Pelatihan penulisan berita**

#### a) Mengenal apa itu berita

Pada pertemuan pertama ini pemateri dari civitas akademik Universitas Dian Nuswantoro menyajikan tentang apa itu jurnalistik dan apa itu berita.

Pemateri memaparkan mulai dari apa pengertian berita, hal-hal atau unsur-unsur berita serta mencakup jenis-jenis berita.

Pemateri memaparkan:

*Berita merupakan produk utama jurnalistik dalam memenuhi kebutuhan naluri manusia yang ingin tahu dalam memberikan informasi kepada khalayak tentang suatu peristiwa. Berita yang dicari oleh seorang reporter tentang fakta yang terlibat dalam suatu peristiwa. Objek utama dalam peliputan adalah peristiwa. Oleh sebab itu dalam menginformasikan berita kepada publik jurnalis harus memahami apa itu berita, dan bagaimana berita yang layak untuk diinformasikan. Alasannya sebuah berita akan berada di ranah publik yang kemudian dikonsumsi secara viral dan bersama. Suatu sendiri berita memiliki nilai layak berita jika didalamnya ada unsur kejelasan (clarity) tentang kejadiannya, ada unsur kejutannya (surprise), Ada unsur kedekatannya (proximity) secara geografis, serta ada dampak (impact) dan konflik personalnya. Tetapi, kriteria tentang nilai berita ini sekarang sudah lebih disederhanakan dan disistematiskan sehingga sebuah unsur kriteria mencakup jenis-jenis berita yang lebih luas, dalam buku Jurnalistik Terapan Asep.*

b) Proses membuat berita

Pada materi yang kedua di pertemuan pertama setelah penyampaian materi tentang berita, siswa-siswi SMA Nasima Semarang mendapat pengetahuan atau materi tentang bagaimana proses membuat sebuah berita.

Pada kesempatan kali ini pemateri memaparkan materinya menggunakan fasilitas Microsoft Power Point dan menampilkannya pada layar di Microsoft Teams yang menjadi ruang pelatihan pada pengabdian kali ini

Materi yang disampaikan oleh pemateri yaitu sebagai berikut:

- Pra Produksi (Temukan peristiwa hangat, Mencari Sumber, Penggalan data, Unsur 5W+1H harus diperhatikan, Perhatikan deadline, Menulis teras berita, Menulis isi berita)
- Produksi: Alat (Kamera Profesional atau Kamera Smartphone, Komputer, dan Aplikasi editing)
- Pasca Produksi (Publikasikan hasil berita ke media sosial manapun).

Pertemuan pertama sendiri ditutup pada jam setengah empat. Setelah memberikan materi pada para siswa-siswi SMA Nasima Semarang, para pemateri mempersilahkan siswa-siswi bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Diakhir acara, pemandu kegiatan dari SMA Nasima yang merupakan salah satu guru SMA Nasima meminta untuk para pemateri membagikan materi atau slide berisi materi pada para siswa-siswi. Para pemateri kemudian mengirimkan slide materi kepada pemandu untuk dikirimkan pada para siswa-siswi SMA Nasima Semarang.

## 2. Membuat Berita Menggunakan Gawai

Pada pengabdian pertemuan kedua pelatihan yang berikan yaitu mengenai cara membuat berita menggunakan smartphone yang disampaikan oleh Saudara Bagus dan mengenai aplikasi pengolah video yang disampaikan oleh Saudara Damar. Pelatihan dimulai pukul dua siang dan berakhir pukul empat lebih empat puluh tiga menit. Pelatihan diikuti oleh 19 peserta melalui aplikasi Microsoft Teams.

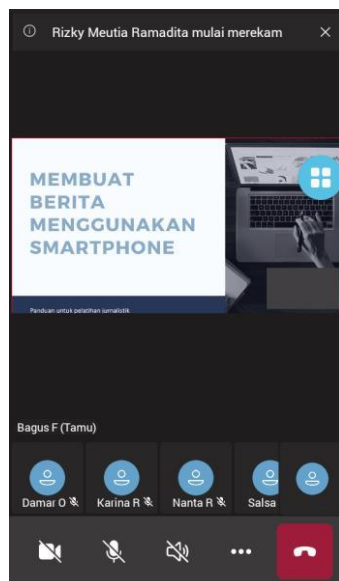
Materi pelatihan cara membuat berita menggunakan smartphone meliputi pembuatan berita dan video jurnalistik sederhana. Materi ditampilkan pada layar Teams oleh pemateri sambil pemateri menyampaikan isi dari materi yang dibawakan.

Materi yang disampaikan oleh pemateri yaitu:

### a) Membuat berita dengan smartphone

- Riset atau Observasi, Mencaribahan/ topic apa yang layak ditulis menjadi berita. Lalu melakukan observasi tempat dan narasumber
- Menyusun pertanyaan, Siapkan pertanyaan sedetail mungkin (memuat 5W+1H) agar tidak ada informasi yang terlewat dan tulis dalam catatan agar tidak lupa.
- Reportase dan wawancara, Dapat langsung ke lapangan lalu melakukan reportase atau dapat membuat janji dengan narasumber untuk wawancara
- Transkrip atau menafsirkan, Tulis hasil wawancara. Tidak semua kutipan dari narasumber dimasukkan dalam teks berita. Pilih kutipan yang paling relevan.
- Penulisan berita, Pola penulisan teks berita mengikuti jenis berita yang ditulis.

Dalam media online paling sering menemui teks jenis hard news.



**Gambar 3. Pelatihan Penggunaan Gawai dalam peliputan berita**

Sebelum saudara Bagus membuka pertanyaan untuk siswa-siswi yang ingin bertanya mengenai materi yang dibawakan yaitu tentang membuat berita dengan menggunakan smartphone. Materi dilanjut pada materi kedua tentang membuat video jurnalistik sederhana yang disampaikan oleh saudara Damar.

b) Membuat Video Jurnalistik Sederhana

Pada materi tentang membuat video jurnalistik sederhana kali ini, saudara Damar memaparkan:



**Gambar 4. Contoh Konsep membuat video**

- Jika memungkinkan, selalu pergunakanlah manual focus
- Atur *white balance* pada setiap perpindahan lokasi atau pergantian sumber pencahayaan
- Jika pengambilan gambar di luar ruangan, posisikan sumber cahaya di belakang objek.
- Gunakan tripod atau alat bantu lainnya.
- Pegang dan kendalikan kamera sedemikian rupa agar hasil rekaman tetap stabil.
- Gunakan zooming hanya untuk menata komposisi ambilan gambar.

- Shoot to edit. Pastikan untuk memproses lebih lanjut setiap hasil rekaman Anda (editing).
- Jaga durasi. Jangan terlalu panjang dan monoton, namun juga jangan terlalu pendek.
- Jaga setiap shot dalam kondisi steady tanpa pergerakan kamera, setidaknya 10 detik.

Pada kesempatan kali itu saudara damar juga menyampaikan tentang kelebihan dan kelemahan dari smartphone dengan komputer atau laptop serta kelebihan dan kelemahan masing-masing aplikasi yang diinstal di smartphone dengan laptop atau komputer.



**Gambar 5. Perbandingan kelebihan dan kekurangan aplikasi pengolah video di smartphone dengan laptop atau PC**

Diakhir presentasi saudara Bagus dan saudara Damar mempersilahkan pada para siswa-siswi untuk bertanya seputar materi yang dibawakan sebelum akhirnya sebelum keduanya membagikan materi pada pemandu untuk dibagikan kepada siswa-siswi sebagai bekal materi atau menambah pustaka belajar mereka.

## Refleksi

Perlu kita ketahui bahwa Camera angle dalam fotografi maupun videografi sangat menentukan dalam penyampaian pesan dan informasi yang akan disuguhkan.<sup>14</sup> Smartphone sendiri merupakan sebuah alat elektronik yang memiliki kecanggihan luar biasa.

Smartphone adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan dengan penggunaan dan fungsi yang menyerupai komputer. Belum ada standar pabrik yang menentukan arti smartphone. Bagi beberapa orang, smartphone merupakan telepon yang bekerja menggunakan seluruh perangkat lunak sistem operasi yang menyediakan hubungan standar dan mendasar bagi pengembang aplikasi. Bagi yang lainnya, smartphone hanyalah merupakan sebuah telepon yang menyajikan fitur canggih seperti surel (surat elektronik), internet dan kemampuan membaca buku elektronik (e-book) atau terdapat papan ketik (baik sebagaimana jadi maupun dihubung keluar). Dengan kata lain, smartphone merupakan komputer kecil yang mempunyai kemampuan

Sebuah gambar memuat sebuah cerita, cerita memerlukan pemaparan. Gambar ada dalam film, merupakan gambar yang telah dipilih, dicari dan di perhitungkan segala kemungkinan ruang seni yang diciptakan, seperti shot yang baik adalah satu bagian dari rangkaian gambar yang begitu panjang, yang hanya direkam dengan satu take saja. Shot yang baik adalah kombinasi sebagai komposisi gambar kedalam satu kali pengambilan gambar. Untuk itu penting mengetahui makna dari sebuah shot. Dalam film, gambar tidak bisa diambil seenaknya sendiri tanpa konsep yang jelas, karena dapat membingungkan penonton (Triyono, Hariwibowo, and Putra 2016).

Proses akhir dari pembuatan video jurnalistik atau berita adalah dengan mengolah video menjadi video yang siap jadi atau siap tayang. Pada era sekarang banyak aplikasi pengolah video yang sudah bisa dipasang di Laptop/PC ataupun di smartphone. Antara keduanya memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan masing-masing, berikut beberapa kelebihan dan kekurangan dari masing-masing alat pengolah video di smartphone dengan laptop atau PC.

Setelah dua hari melakukan pengabdian dengan membuat pelatihan jurnalistik terutama mengenai pemanfaatan smartphone pada jurnalistik, akhirnya pada civitas akademika Universitas Dian Nuswantoro Semarang menutup pengabdian mereka pada jam hampir setengah empat. Diharapkan dengan penelitian ini, siswa-siswa memiliki bekal untuk menjadi seorang pewarta yang baik dan profesional. Dengan menjejarkan mengenai pemanfaatan gawai dan smartphone untuk peliputan berita semoga dapat mengedukasi penggunaan smartphone untuk hal-hal yang baik.

---

<sup>14</sup> Sitorus, C. P., & Simbolon, B. R. (2020). Penerapan Angle Camera Dalam Videografi Jurnalistik Sebagai Penyampai Berita Di Metro Tv Biro Medan. *Jurnal Social Opinion ...*, 4, 137–150. Retrieved from <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/socialopinion/article/view/345>

Di era sekarang informasi dan berita tidak hanya bisa diperoleh melalui media komunikasi seperti televisi, radio ataupun media cetak. Berita dan informasi yang dikonsumsi oleh publik kebanyakan berasal dari media sosial. Media sosial sendiri adalah media yang sangat terbuka bagi siapapun, setiap orang dapat saling memberi informasi antar pengguna media sosial, berbeda dengan media seperti televisi, radio, ataupun media cetak yang hanya bisa diisi informasi hasil penelusuran jurnalis-jurnalis profesional. Keberadaan media sosial jelas menjadi kesempatan untuk setiap orang termasuk siswa-siswi menunjukkan kreatifitas dengan membagi informasi yang berkualitas dengan kemampuan dari pelatihan ini. Dengan materi cara membuat berita, memakai kamera untuk menghasilkan jepretan bagus dan bagaimana cara editing dapat menjadikan informasi yang dibagikan lebih berkualitas dan tentunya enak ditonton atau dibaca siapa saja.

### **Kesimpulan**

Pengabdian yang dilakukan berupa pelatihan jurnalistik dan membuat berita dengan memanfaatkan gawai dan smartphone sebagai alat untuk membuat video berita atau video jurnalistik. Pelatihan diberikan kepada siswa siswi SMA Nasima Kota Semarang. Materi yang diberikan difokuskan pada pembuatan berita dan pembuatan video jurnalistik menggunakan smartphone. Berita merupakan produk utama jurnalistik dalam memenuhi kebutuhan naluri manusia yang ingin tahu dalam memberikan informasi kepada khalayak tentang suatu peristiwa. Berita yang dicari oleh seorang reporter merupakan laporan tentang fakta yang terlibat dalam suatu peristiwa, namun bukan hakiki dari peristiwa itu sendiri. Salah satu elemen yang menjadikan berita menarik yaitu gambar atau video. Gambar atau video yang menarik akan menjadikan berita tersebut menarik pula untuk disimak. Saat ini penggunaan smartphone semakin luas diantaranya untuk melakukan peliputan berita. Smartphone memiliki keunggulan dibanding kamera dalam melakukan peliputan berita diantaranya lebih ringan, hemat waktu, dan dapat langsung mengolah hasil liputan dengan aplikasi yang bisa dipasang di smartphone. Diantara tips agar hasil kamera smartphon lebih optimal dalam peliputan berita yaitu; Pakai smartphone yang memiliki kamera mumpuni, Perhatikan intensitas cahaya pada obyek, Jangan menggunakan zoom, Pastikan smartphone dalam keadaan stabil saat melakukan pengambilan gambar, Mencari angle yang terbaik dan Fokuskan kamera pada obyek sasaran.

## Daftar Pustaka

- Adi Manggolo, A. N., Siswanto, S., & Musthofa, M. (2020). Strategi Peliputan Berita Wartawan Majalah Suluh. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 5(2), 101. <https://doi.org/10.29240/jdk.v5i2.2150>
- Fensi, F., & Christian, M. (2018). Determinan Citra Merek Pada Iklan Produk Gawai “Vivo” Berdasarkan Aspek “Celebrity Endorser.” *Bricolage : Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 4(02), 163. <https://doi.org/10.30813/bricolage.v4i02.1659>
- Ghulam, Zainil. ( 2021). " PENDAMPINGAN PEMBENTUKAN KOMUNITAS PECINTA ALAM SEBAGAI SOLUSI PENCEGAHAN HAMA MONYET DI DESA SARIKEMUNING KECAMATAN SENDURO KABUPATEN LUMAJANG PROPINSI JAWA TIMUR". *Khidmatuna : Jurnal Pengabdian Masyarakat* (1) 2: 64–74.
- Maha Rani, N. L. R. (2013). Persepsi Jurnalis dan Praktisi Humas terhadap Nilai Berita. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 10(1), 83–96. <https://doi.org/10.24002/jik.v10i1.155>
- Marta, R. F., Prasetya, A. A., Laurensia, B., & Syarnubi, K. L. (2020). “Imbalance Identity in E-Sports News Intersectionality on Covid-19 Pandemic Situation Ketimpangan Identitas dalam Intereksionalitas Berita E-Sport pada Situasi Pandemi Covid-1,”. *Jurnal ASPIKOM* 5(2), 206–218.
- Putra, D. A. E. (2017). SEBAGAI GAYA HIDUP (Studi Deskriptif Tentang Penggunaan, *Jurnal Ilmu Komunikasi FLOW*, 3(9), 1–11
- Restendi, Muhammad Sinung. (2016). DAYA TARIK JURNALISTIK, PERS, BERITA DAN PERBEDAAN PERAN DALAM NEWS CASTING. *Jurnal Al-Hikmah* 4(2).
- Sinaga, K., Junaidi, J., Saragi, S., & Batoebara, M. U. (2019). Pelatihan Meminimalisir Efek Hoaks Media Sosial di Desa Namo Sialang Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(2), 150. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v10i2.3257>
- Sitorus, C. P., & Simbolon, B. R. (2020). Penerapan Angle Camera Dalam Videografi Jurnalistik Sebagai Penyampai Berita Di Metro Tv Biro Medan. *Jurnal Social Opinion ...*, 4, 137–150. Retrieved from <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/socialopinion/article/view/345>
- Sobry, M. G. (2017). Peran Smartphone Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak. *M.Gustian Sobry*, 2(2), 24–29. Retrieved from <http://jurnal.iicet.org/index.php/jpgi/article/view/222>
- Timbowo, Deify. (2016). MANFAAT PENGGUNAAN SMARTPHONE SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI (Studi pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi). *Jurnal Acta Diurna*, 5(2)
- Winarni, N., & Lestari, R. D. (2019). Netizen News Sources in the Journalistic Ethics Perspective (Case Study in Online Media Jogja.tribunnews.com). *Journal Pekommas*, 4(1), 85. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2019.2040109>
- Wismanto, Agus, & Senowarsito. (2010). MODEL PENGEMBANGAN ALINEA TOPI WACANA BERITA: KEMAMPUAN'SUPER CEPAT' MENULIS JURNALISTIK. *Jurnal E-Dimas* 1(1)
- www.statista.com, 2018